

**Efektifitas underpass Unila dalam mengurangi kemacetan
pada Jalan Z.A Pagar Alam**

Mata Kuliah : Metode Penelitian Administrasi Publik

Dosen Pengampu : Intan Fitri Meutia. S.A.N., M.A., Ph.D

Cerli Mirzal

2216041119



**UNIVERSITAS LAMPUNG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK**

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA 2023/2024

III. METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian menunjukkan bahwa meskipun pembangunan underpass di Universitas Lampung (UNILA) telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kelancaran lalu lintas di sekitarnya, namun masih terdapat indikasi bahwa kemacetan belum sepenuhnya teratasi. Faktor-faktor seperti lonjakan volume kendaraan selama jam-jam sibuk dan sistem pengaturan lalu lintas yang belum optimal masih menjadi penyebab terjadinya kemacetan di beberapa titik tertentu. Selain itu, beberapa pengguna jalan juga melaporkan bahwa aksesibilitas terhadap underpass masih belum maksimal, menyebabkan sebagian kendaraan tetap memilih rute alternatif. Oleh karena itu, sementara underpass UNILA telah membantu memperbaiki situasi lalu lintas, masih diperlukan strategi tambahan dan evaluasi yang cermat untuk meningkatkan efektivitasnya dalam mengurangi kemacetan secara menyeluruh.

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara peneliti bekerja untuk memperoleh data yang dibutuhkan yang selanjutnya akan digunakan untuk dianalisa sehingga memperoleh kesimpulan yang ingin dicapai dalam penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini perlu diarahkan melalui survei lapangan guna mendapatkan data primer serta survei kepada instansi terkait guna mendapatkan data sekunder.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan secondary analysis. Pendekatan secondary analysis adalah jenis pendekatan penelitian di mana peneliti menggunakan data yang sudah ada, yang sebelumnya dikumpulkan oleh peneliti lain atau sumber lain, untuk menguji pertanyaan penelitian baru atau mengambil wawasan tambahan dari data tersebut. Ini berarti bahwa peneliti tidak melakukan pengumpulan data mereka sendiri, tetapi mengandalkan data yang telah ada. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian sosial dan ilmu pengetahuan lainnya.

3.3 Metode Operasionalisasi Konsep

Variable Independen

No	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Item
1.	Pembangunan Underpass Unila	"Pembangunan underpass Unila" diukur berdasarkan sejumlah indikator fisik yang mencakup panjang, lebar, jumlah lajur, ketinggian, biaya, lokasi, desain, waktu pembangunan, kapasitas, dan fasilitas keamanan yang ada pada underpass tersebut. Data mengenai underpass ini diperoleh dari sumber-sumber resmi seperti dokumen konstruksi, laporan pembangunan, atau informasi yang disediakan oleh pihak terkait, seperti otoritas pembangunan jalan atau universitas yang bertanggung jawab atas underpass tersebut.	a) Jumlah lajur underpass b) Biaya pembangunan Underpass Unila c) Kapasitas Underpass d) Efek terhadap lalu lintas	a) Jumlah lajur atau lintasan yang ada pada underpass b) Total biaya Pembangunan Underpass c) Kemampuan underpass dalam menampung kendaraan d) Dampak dari underpass terhadap aliran lalu lintas di wilayah sekitarnya

Variable Dependen

NO	Variable	Definisi Operasional	Indikator	Item
1.	Kemacetan	Kemacetan adalah kondisi dimana terjadi penumpukan kendaraan di jalan. Penumpukan tersebut disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan yang tidak mampu diimbangi oleh sarana dan prasana lalu lintas yang memadai. Akibatnya, arus kendaraan menjadi tersendat dan kecepatan berkendara pun menurun (Dennis, 2015)	a) Jam kemacetan terburuk b) Kapasitas jalan c) Kepadatan lalu lintas d) Ketidaknyamanan pengemudi	a) Jam-jam tertentu di sepanjang hari ketika kemacetan paling sering terjadi atau paling parah. b) Kapasitas maksimum jalan untuk mengakomodasi lalu lintas tanpa kemacetan yang signifikan. c) Jumlah kendaraan yang melewati suatu titik dalam satu waktu tertentu d) Penilaian subjektif dari pengemudi tentang tingkat ketidaknyamanan yang mereka alami selama kemacetan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data didapat dari:

3.4.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari survey di lapangan dengan cara merekam dan mencatat semua data yang dibutuhkan, meliputi data:

- a. Volume Lalu Lintas
- b. Kapasitas Jalan Perkotaan
- c. Derajat Kejenuhan
- d. Kecepatan

3.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang berhubungan, dari buku atau dari penelitian sebelumnya dan dari internet.

3.5 Metode Pengujian Data

Metode pengujian data adalah serangkaian prosedur dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian atau studi. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau informasi yang terkandung dalam data sehingga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau membuat kesimpulan yang relevan.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai alat yang andal mengumpulkan data dan dapat mengungkapkan informasi nyata di lapangan. Ghazali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator suatu variable atau struktur.

3.6 Metode Analisis Data

Tahap analisis dilakukan dengan menggunakan hasil survei data yang diperoleh di lapangan. Perhitungannya diawali dengan penentuan jam sibuk. Dari setiap waktu survey pada setiap ruas jalan penelitian, dari situ dihitung volume lalu lintasnya, Kapasitas jalan perkotaan, tingkat kejenuhan pada setiap segmen yang diteliti.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Kurangnya data dari penelitian terdahulu menyebabkan kelemahan pada penelitian ini, karena hal ini dapat mengakibatkan kurangnya landasan historis dan kontekstual yang mendalam yang diperlukan untuk pemahaman yang komprehensif tentang subjek penelitian. Tanpa data sebelumnya sebagai referensi, penelitian mungkin kesulitan dalam melakukan analisis tren jangka panjang, memahami perubahan dari waktu ke waktu, dan mengidentifikasi pola-pola yang signifikan. Selain itu, kekurangan data dari penelitian terdahulu dapat membatasi kemampuan penelitian untuk membuat perbandingan yang kuat antara situasi sebelum dan setelah perubahan atau intervensi tertentu, yang diperlukan untuk mengevaluasi dampaknya dengan lebih akurat. Oleh karena itu, kurangnya data dari penelitian sebelumnya dapat memengaruhi kedalaman, validitas, dan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- ALAM, P., Pramadewi, M. D., Purba, A., & Fuady, S. N. (2017). *EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN UNDERPASS DALAM MENGATASI KEMACETAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN ZAINAL ABIDIN*.
- Arsi, A., & HERIANTO, H. (2021). *Langkah-langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS*.
- Ilmiyah, N. F., Rifahmi, N. M., & Ramadhani, R. F. P. (2018). *Implementasi Topological Sort dalam Pengalihan Arus Kendaraan untuk Mengatasi Problem Kemacetan Lalu Lintas:(Studi Kasus Jalan-jalan Besar di sekitar MAN 2 Malang sampai Mall Dinoyo City)*. Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M), 1(1), 1-12.
- LINTAS, M. K. L. FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG.
- Pramadewi, M. D., & Fuady, S. N. (2020). *PENGARUH PEMBANGUNAN UNDERPASS DALAM MENGATASI KEMACETAN LALU LINTAS TERHADAP KINERJA JALAN ZAINAL ABIDIN PAGAR ALAM (STUDI KASUS: UNDERPASS UNIVERSITAS LAMPUNG)*. In Prosiding Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi (pp. 650-650).
- Rahayu, D. A. K., Putri, R. A., & Jihad, A. S. *KEBIJAKAN WALIKOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PEMBANGUNAN JALAN*.